

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2012). Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena fenomena yang dipilih, sehingga penelitian kualitatif dirasa tepat untuk mencari, mengumpulkan, mengelola, serta menganalisis data hasil penelitian.

Lebih khususnya lagi, penelitian ini mengarah pada penelitian deskriptif kualitatif, yaitu berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis aktual dan akurat (Rusmiyanti dan Endar Sugiarto, 2000:47). Sebagaimana pernyataan HB Sutopo (2002:35) yaitu dengan penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar memiliki arti lebih dari sekedar angka-angka atau frekuensi (Sutopo, 2002). Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan/ menjelaskan bagaimana pelaksanaan kebijakan retribusi di pasar antri baru kota Cimahi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (face to face) antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti (Gunawan, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat open ended, dan mengarah pada kedalaman informasi yang diperoleh (HB Sutopo, 2002:59). Dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, digunakan pedoman wawancara sebagai patokan ataupun kontrol dalam hal alur pembicaraan dan untuk prediksi waktu wawancara (Herdiansyah, 2012). Informan yang dipilih dalam penelitian ini antara lain Kepala Dinas Perdagangan, pengelola pasar antri baru, dan pedagang pasar antri baru.

2) Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2009). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah data yang dihimpun oleh pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan kebijakan retribusi di pasar antri baru kota Cimahi, yaitu data dari Pengelola Pasar antri Baru dan Dinas Perdagangan Kota Cimahi.

Teknik Analisis Data

Menurut Spradley (1980) dalam Imam Gunawan (2014: 210), analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagian, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya (Gunawan, 2014). Lebih lanjut Lexy J. Moleong (2013) menjelaskan, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2013). Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data dimaksudkan untuk menjelaskan/memberikan gambaran mengenai pengolahan data-data yang telah diperoleh untuk selanjutnya dapat diputuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan model interaktif. Menurut Miles & Huberman dalam Haris Herdiansyah (2012:164), teknik analisis data model interaktif terdiri dari empat tahap, antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian (display) data, dan penarikan kesimpulan.

1) Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Intinya proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan data dapat dilakukan (Herdiansyah, 2012).

2) Reduksi data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dinamis (Herdiansyah, 2012). Lebih lanjut lagi HB Sutopo (2002:92) menjelaskan, bahwa reduksi data merupakan bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan (Sutopo, 2002). Selama pengumpulan data berlangsung, reduksi data dapat berupa membuat ringkasan, mengkode, memusatkan tema, membuat batas permasalahan, dan menulis memo. Proses reduksi berlangsung sampai penelitian berakhir.

3) Penyajian data

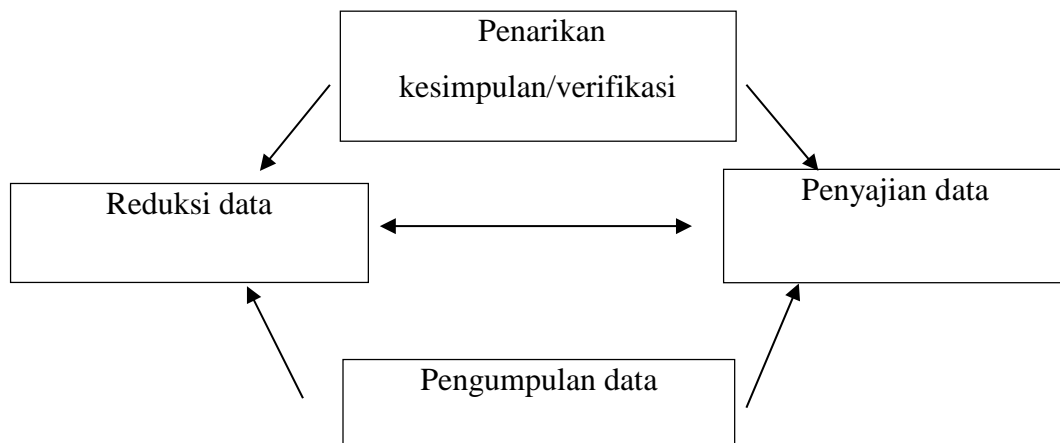
Pada prinsipnya, penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (Herdiansyah, 2012). Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data (Gunawan, 2014). Penyajian data dapat berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain yang dapat memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan (Bungin, 2012). Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menggunakan teks naratif. Menurut Miles & Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013:249) menyebutkan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2013). Dengan menggunakan

penyajian ini maka pemahaman akan lebih mudah dilakukan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil tindakan selanjutnya.

4) Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi menjurus pada jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “what” dan “how” dari temuan penelitian tersebut (Herdiansyah, 2012). Dalam model analisis interaktif, ketiga komponen tersebut berjalan bersama pada waktu kegiatan pengumpulan data sebagai satu siklus yang berlangsung sampai akhir penelitian.

Gambar 3. 1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman



Sumber: (Herdiansyah, 2012).

Teknik Validasi Data

Validasi data dapat diartikan sebagai kesesuaiannya antara alat ukur dengan sesuatu yang hendak diukur, sehingga hasil ukur yang didapat akan mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya. Namun dalam penelitian kualitatif, validasi diartikan sebagai kebenaran, kejujuran yang didasarkan atas sudut pandang subjek yang diteliti (Herdiansyah, 2012). Validasi data menunjukkan sejauh mana kualitas data dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Validasi dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat, salah satunya adalah dengan menggunakan proses triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu (Moleong, 2013). Dalam penelitian ini teknik triangulasi sumber menurut istilah Patton (1984) dalam HB Sutopo (2006:93) juga disebut sebagai triangulasi data (Sutopo, 2006). Cara ini mengarahkan peneliti agar dalam mengumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Artinya, data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya jika digali dari beberapa sumber data yang berbeda.

Validasi data dalam penelitian implementasi kebijakan retribusi pasar dapat diperoleh melalui hasil wawancara dengan narasumber serta catatan/dokumentasi yang berkaitan dengan retribusi pasar. Setelah itu penulis membandingkan beberapa sumber data yang berbeda tersebut sehingga diperoleh data yang valid.

Operasional Parameter

Parameter penelitian adalah suatu nilai atau kondisi yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menemukan segala sesuatu untuk mengisi kekosongan atau kekurangan yang ada, menggali lebih dalam apa yang telah ada, mengembangkan dan memperluas, serta menguji kebenaran dari apa yang telah ada namun kebenarannya masih diragukan.

Parameter merupakan ukuran seluruh populasi yang harus diperkirakan. Parameter juga merupakan indikator dari suatu distribusi hasil pengukuran. Keterangan informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem.

Suatu parameter didefinisikan, terukur dan konstan atau variabel karakteristik, dimensi, properti, atau nilai dari sekumpulan data (populasi) karena dianggap penting untuk memahami situasi (dalam memecahkan masalah). Sebagai perbandingan parameter menetapkan batas eksternal situasi tetapi tidak membantu dalam menilai, dan statistik adalah ukuran sampel dan bukan dari populasi.

Populasi yang menjadi ukuran dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2006:215) populasi dinamakan sebagai situasi sosial (social situation) yang telah terdiri atas tiga elmen (tempat, pelaku dan aktivitas) yang berinteraksi secara sinergi. Beberapa parameter yang berkaitan dengan ketiga elmen dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kajian dapat didefinisikan sebagai penyelidikan secara mendalam terhadap sesuatu. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah penyelidikan yang

dilakukan terhadap pelatihan karyawan pada Daarul Jannah Cottage Syariah.

2. Implementasi dapat didefinisikan sebagai melaksanakan atau menerapkan. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah pelaksanaan atau penerapan pelatihan pada Daarul Jannah Cottage Syariah.
3. Rencana dapat didefinisikan sebagai fungsi organik manajerial yang pertama ialah karena perencanaan merupakan langkah kongkrit yang pertama-tama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Artinya, perencanaan merupakan usaha kongkretisasi langkah-langkah yang harus ditempuh yang dasar-dasarnya telah diletakan dalam strategi prganisasi. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah langkah kongkrit pertama sebagai implementasi pelatihan karyawan dalam upaya mengoptimalkan kinerja karyawan pada Daarul Jannah Cottage Syariah.
4. Strategi dapat didefinisikan sebagai penetapan tujuan jangka panjang dan sasaran lembaga dan penerapan serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran itu. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah penetapan tujuan dasar, serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada Daarul Jannah Cottage Syariah.

Sedangkan menurut Walizer dan Weiner dalam Mushlihin (2003) :

“Definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variable atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasi gejala di sekitar ke dalam kategori khusus dari variable.”

Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem. Adapun operasional variabel pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Table 3. 1 Operasionalisasi Parameter

Kajian	Dimensi	Parameter	Sumber Data
Implementasi Kebijakan C. Edward III. Dalam Agustino	1. Komunikasi	1. Sosialisasi kebijakan	Staff UPT
		2. Komunikasi antara pemimpin dan pelaksana lapangan	Cimahi
	2. Sumber Daya	1. Tersedianya (SDM) yang kompetensi	Staff UPT
		2. Fasilitas pendukung	Cimahi Pedagang Pasar Antri
	3. Disposisi	1. Adanya komitmen dari dinas untuk melaksanakan kebijakan retribusi	Staff UPT
		2. Adanya tanggung jawab	Cimahi
	4. Struktur Birokrasi	1. Karakter pemimpin	Staff UPT
		2. Adanya kerja sama	Cimahi

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pasar Antri Baru Kota Cimahi. Adapun waktu penelitian dilakukan sejak bulan Januari 2020 sampai dengan selesai.

Table 3. 2 Waktu Penelitian

No.	Keterangan	2020					
		Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov
1	Observasi						
2	Persiapan Usulan Penelitian						
3	Seminar Usulan Penelitian						
4	Penelitian Lapangan						
5	Pengolahan Data						
6	Seminar Draft						
7	Sidang Skripsi						